

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Merdeka sudah diimplementasikan oleh hampir seluruh sekolah di Indonesia. Berdasarkan data dari laman portal data pendidikan kemendikdasmen (Badan Standar, 2025) sekitar 90,29% sekolah di Indonesia telah menerapkan Kurikulum Merdeka.

Dalam kurikulum merdeka, kelas VIII SMP/MTs termasuk ke dalam fase D. Dalam proses pembelajaran di fase D, peserta didik harus mempelajari dan mengembangkan empat elemen capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Elemen tersebut terdiri atas elemen menyimak, membaca dan memirsing, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka dikelompokkan menjadi beberapa tema dan kegiatan. Mengacu pada Buku Paket Siswa Kelas VIII Kurikulum Merdeka yang dipublikasikan oleh Kemendikbudristek tahun 2021 pada Bab V, tema yang perlu dipelajari peserta didik pada jenjang kelas VIII yaitu menciptakan puisi. Pada tema tersebut elemen capaian pembelajaran yang harus dicapai peserta didik yaitu elemen menulis dengan judul kegiatan menciptakan puisi (Gusfitri & Delfia, 2021: 137).

Pembelajaran menulis puisi menuntut peserta didik untuk dapat mengekspresikan ide, emosi, dan imajinasi secara kreatif melalui unsur-unsur pembentuk puisi. Namun, dalam pelaksanaannya, peserta didik masih banyak yang

mengalami kendala pada pembelajaran menulis puisi karena keterbatasan imajinasi, serta minimnya model pembelajaran yang dapat merangsang kreativitas peserta didik.

Berdasarkan wawancara kepada salah satu pendidik Bahasa Indonesia, Ibu Elis Normayanti, S.S., diketahui bahwa peserta didik mengalami kendala dalam pembelajaran menulis puisi, khususnya saat mengungkapkan ide atau imajinasi ke dalam bentuk kata-kata puitis. Melalui wawancara dan observasi awal juga diketahui bahwa model dan metode pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya adalah PBL, PJBL, inspirasi tiga kata dengan metode ceramah. Terdapat kendala dalam penerapannya, yaitu sulit untuk mempertahankan fokus dan perhatian dari peserta didik. Akibatnya, peserta didik menjadi pasif, kurang fokus, dan kurang memperhatikan.

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu mempertahankan fokus dengan merangsang daya imajinasi peserta didik secara mendalam. Salah satu model yang dapat digunakan untuk membantu mendorong daya imajinasi peserta didik saat menulis puisi adalah model sugesti imajinasi dengan bantuan media lagu. Sugesti imajinasi memiliki dasar filosofis yang sejalan dengan pendekatan humanisme Carl Rogers. Seperti yang dikemukakan Alwanny (2013: 13), sugesti imajinasi mampu mengembangkan imajinasi peserta didik serta menumbuhkan minat terhadap pembelajaran. Model ini bertujuan untuk merangsang daya imajinasi peserta didik melalui pengalaman sensorik yang mendukung, seperti musik, gambar, atau suasana tertentu. Pemanfaatan media lagu dalam model sugesti imajinasi dapat membantu peserta didik lebih mudah

membayangkan suasana, merasakan emosi, serta menemukan diksi yang lebih kaya dalam menulis puisi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model sugesti imajinasi, baik yang dikombinasikan dengan media lagu maupun media visual lainnya, telah memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran menulis. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan di jenjang SMA, pada berbagai jenis teks, dan menggunakan metode pengembangan (R&D) dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian yang secara spesifik menguji pengaruh model pembelajaran sugesti imajinasi berbantuan media lagu terhadap kemampuan menulis puisi di jenjang SMP kelas VIII, khususnya dengan pendekatan kuasi eksperimen masih sangat terbatas.

Selain itu, belum ditemukan penelitian terdahulu yang mengkaji pembelajaran di SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya, yang memiliki ciri khas tersendiri dalam hal karakter peserta didik, metode dan model pembelajaran, dan permasalahan yang dihadapi. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) yang penting untuk diisi, agar model pembelajaran tersebut dapat diuji lebih lanjut dalam konteks yang berbeda dan lebih representatif.

Sebagaimana uraian latar belakang, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain penelitian kuasi eksperimen *nonequivalent control group pretest-posttest design*. Metode eksperimen digunakan sebagaimana tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu membuktikan berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran sugesti imajinasi berbantuan media lagu terhadap kemampuan menulis puisi. Dengan demikian,

penelitian ini penulis susun dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Sugesti Imajinasi Berbantuan Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Puisi (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025).”

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen untuk melihat pengaruh dari penerapan sebuah model pembelajaran pada peserta didik di kelas. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, fokus rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran sugesti imajinasi terhadap kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025?

C. Definisi Operasional

Penulis berusaha menjelaskan aspek-aspek pada penelitian ini dengan menggambarkan definisi operasional. Beberapa aspek yang dijelaskan yakni sebagai berikut.

1. Kemampuan Menulis Puisi

Kemampuan menulis puisi yang dimaksud yaitu kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur batin dan unsur fisik. Unsur batin mencakup tema, nada, perasaan, dan amanat, sedangkan unsur fisik mencakup diksi, imaji, kata konkret, majas, verifikasi, dan tipografi.

2. Model Pembelajaran Sugesti Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Model pembelajaran dalam penelitian ini yaitu, model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran menulis puisi, yaitu model sugesti imajinasi berbantuan media lagu yang digunakan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Media lagu yang digunakan adalah lagu dengan judul “Mimpi” oleh Putri Ariani.

D. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, terdapat tujuan penelitian yang harus dicapai. Sebagaimana rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran sugesti imajinasi terhadap kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat manfaat secara teoretis dan praktis. Berikut adalah manfaat yang diharapkan dengan dilaksanakannya penelitian ini.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, manfaat dari hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai literatur bagi pembaca untuk memperkaya pengetahuan. Penelitian ini juga bisa menjadi rujukan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian selanjutnya di ruang lingkup Pendidikan Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Harapan penulis yaitu kajian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Terdapat dua pihak yang penulis harapkan dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini, yaitu peserta didik dan pendidik.

a. Manfaat bagi Peserta Didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik yaitu membantu memperoleh cara belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Melalui penelitian ini, diharapkan peserta didik mampu mengembangkan kreativitas serta kemampuan menulis, khususnya pada materi ajar menulis puisi.

b. Manfaat bagi Pendidik

Bagi pendidik, penelitian ini bisa memberikan manfaat sebagai salah satu alternatif atau variasi dalam penerapan model pembelajaran di kelas. Khususnya dalam penerapan model sugesti imajinasi pada pembelajaran menulis, salah satunya pembelajaran menulis puisi.